

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perekonomian adalah suatu hal yang sangat krusial bagi sebuah negara. Hal ini dikarenakan perekonomian adalah faktor terbesar bagi sebuah negara agar dapat terus berkembang. Bahkan di masa yang serba modern ini, kekuatan sebuah negara dapat dihitung dari kekuatan ekonomi dari negara itu sendiri. Setiap negara tentunya memiliki sistem ekonomi yang berbeda-beda. Sistem ekonomi adalah cara tertentu yang digunakan untuk menjalankan perekonomian serta mengatasi permasalahan ekonomi, selain itu juga sistem ekonomi juga bisa diartikan sebagai aturan dan tata cara untuk mengatur perilaku masyarakat dalam melakukan kegiatan ekonomi untuk meraih suatu tujuan.¹ Sistem ekonomi yang ada terus mengalami perkembangan. Indonesia sendiri menganut sistem ekonomi Pancasila, dimana sistem ekonomi Indonesia berlandaskan kepada nilai-nilai kebangsaan sesuai dengan Pancasila dan telah tercantum dalam Pasal 33 UUD 1945. Perkembangan perekonomian sendiri berkaitan erat dengan keadaan masyarakat pada suatu negara, tidak hanya mengenai pendapatan masyarakat yang ada, namun juga berkaitan erat dengan kualitas sumber daya manusia yang ada. Sumber daya manusia dan perekonomian adalah dua hal yang saling mempengaruhi satu sama lain. Dimana sumber daya

¹ Anisa Rizki, "Sistem Ekonomi yang Dianut Indonesia, Siswa Sudah Tahu?", (<https://www.detik.com/edu/detikpedia/d6280144/sistem-ekonomi-yang-dianut-indonesia-siswa-sudah-tahu>), diakses pada 1 September 2023, pukul 18.50).

manusia sangat menentukan keadaan perekonomian suatu negara. Namun di sisi lain, kualitas sumber daya manusia dipengaruhi oleh keadaan perekonomian suatu negara, yang mana dapat disimpulkan sumber daya manusia dan perekonomian adalah hal yang saling terkait dan tidak dapat dipisahkan.

Seperti yang sudah disebutkan bahwa perekonomian negara sangatlah mempengaruhi kualitas sumber daya manusia, hal ini kemudian membuat perekonomian ini juga berkaitan dengan hal-hal krusial lain dalam sebuah negara, dikarenakan negara adalah suatu masyarakat yang senantiasa maju dan berevolusi, dan meraih kehidupan yang sebaik-baiknya. Adanya keterkaitan yang tidak dapat dipisahkan ini maka perekonomian sangatlah berdampak pada sistem yang berada di masyarakat, yaitu pemerintahan yang ada. Pengaruh paling signifikan yang dapat dirasakan adalah melalui pendapatan dan pengeluaran negara atau biasa disebut juga dengan kas negara, dalam hal ini negara Indonesia. Indonesia sendiri adalah negara yang besar dengan luas 5.193.250 km persegi, yang mana lagi keadaan ini juga memberi pengaruh besar pada perekonomian negara.²

Besarnya negara Indonesia dengan keberagaman yang ada dapat menjadi keuntungan dan tantangan sendiri bagi negara Indonesia, terutama bagi pemerintah dalam melaksanakan sistem perekonomian. Menjadi keuntungan ketika Indonesia dapat memanfaatkan sumber daya yang dimiliki, baik sumber daya manusia maupun sumber daya alamnya. Pada saat yang bersamaan

² Arum Sutrisni, "Letak dan Luas Indonesia", (<https://www.kompas.com/skola/read/2020/05/22/193000869/letak-dan-luas-indonesia>, diakses pada 1 September 2023, Pukul 15.45)

menjadi sebuah tantangan jika justru kekayaan alam dan sumber daya manusia tidak dapat dikelola dengan optimal. Besarnya jumlah penduduk di Indonesia saat ini menjadi sebuah tantangan tersendiri bagi Indonesia. Pasalnya, sumber daya manusia masih belum memiliki pengetahuan serta pendidikan yang cukup untuk dapat mengelola sumber daya alam yang ada. Besarnya jumlah demografi yang tidak diimbangi dengan pengetahuan yang memadai menjadi penghambat dalam perekonomian. Karena pada dasarnya, perekonomian sebuah negara adalah dari rakyat untuk rakyat sendiri. Rakyat bekerja meningkatkan faktor produksi dan meningkatkan perekonomian negara melalui pembayaran pajak dari kegiatan yang dilakukan oleh rakyat itu sendiri. Pajak yang sudah dibayarkan oleh masyarakat kepada pemerintah kemudian dikembalikan lagi oleh pemerintah kepada masyarakat meski tidak secara langsung. Misalnya melalui pembangunan fasilitas-fasilitas umum serta adanya pembangunan tempat-tempat baru yang kemudian juga pada akhirnya juga akan membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat Indonesia. Hal-hal tersebutlah yang membuat pembangunan perekonomian menjadi penting.

Pembangunan perekonomian seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya adalah hal yang penting yang harus dilakukan. Pertanyaan yang muncul kemudian adalah bagaimana cara sebuah negara dapat membangun perekonomian yang sehat yang dapat menyejahterakan masyarakatnya? Hal ini dapat dilakukan sesuai dengan prinsip dari rakyat kembali kepada rakyat. Pada dasarnya instrumen pembangun perekonomian paling penting bukan hanya sumber daya alam yang ada dari sebuah negara saja.

Indonesia adalah negara berkembang yang besar dengan perkembangan perekonomian yang cukup pesat dengan rata-rata pertumbuhan ekonomi sebesar 4,5% per tahun. Namun perekonomian Indonesia perlahan mulai memburuk di tengah perekonomian global yang semakin tidak jelas dari tahun ke tahun. Secara tidak langsung perekonomian negara lain pun menjadi pengaruh yang cukup signifikan bagi Indonesia. Maka dari itu apabila perekonomian global sedang tidak stabil maka perekonomian Indonesia juga akan terpengaruh. Bahkan Indonesia sempat mengalami kemunduran pertumbuhan yang cukup signifikan pada tahun 2020 yaitu sebesar -2,07% yang diakibatkan oleh pandemic covid-19 serta pembatasan sosial yang berdampak pada aktivitas perekonomian Indonesia.³

Fakta-fakta yang sudah disebutkan di atas membuktikan bahwa Indonesia adalah negara dengan perekonomian yang cukup rentan yang masih sangat terpengaruh dengan dinamika perekonomian global. Hal ini sebenarnya mengharuskan Indonesia meningkatkan faktor produksi ekonomi di Indonesia, karena faktanya hingga saat ini pertumbuhan perekonomian Indonesia masih sangat dipengaruhi oleh faktor konsumsi. Maka dari itu untuk meningkatkan faktor produksi harus ditingkatkan salah satunya dengan cara investasi.

Investasi adalah kegiatan menempatkan modal yang dapat berupa uang atau aset yang berharga dalam suatu benda, lembaga, atau suatu pihak dengan harapan bahwa orang yang menginvestasikan uang atau aset berharganya

³ Mela Syaharani, "Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Dalam 10 Tahun Terakhir". (<https://data.goodstat.id/statistic/melasyhrn/pertumbuhan-ekonomi-indonesia-dalam-10-tahun-terakhir-fivcl>, diakses pada 1 September 2023, pukul 21.03)

tersebut akan mendapat keuntungan dalam kurun waktu tertentu. Investasi menjadi salah satu hal yang penting juga bagi sebuah negara untuk mendukung pembangunan perekonomian negara karena investasi diperlukan sebagai faktor penunjang dalam peningkatan faktor produksi.⁴ Investasi sendiri dapat dilakukan oleh masyarakat dalam negeri maupun masyarakat dari luar negeri yang ingin berinvestasi di Indonesia. Investasi yang terjadi ini dapat menjadi sumber modal baru bagi mereka perusahaan-perusahaan yang mendapatkan investasi untuk mengembangkan bidang yang diinvestasikan tersebut. Namun tidak hanya demikian, investasi juga dapat memberi keuntungan pribadi kepada perorangan misalnya melalui investasi pada pasar saham atau obligasi. Jadi investasi sendiri tidak hanya berpaku pada investasi asing yang ditanamkan di Indonesia namun juga investasi adalah hal yang dapat dilakukan perorangan untuk keuntungan perorangan yang kemudian juga dapat membantu menaikkan pendapatan negara melalui pajak yang dibayarkan.

Investasi sendiri dibagi menjadi dua jenis, yaitu investasi langsung dan investasi tidak langsung yaitu investasi kepada instrumen keuangan. Umumnya untuk hasil investasi yang besar, sebaiknya investasi dilakukan secara langsung di berbagai sektor. Namun demikian banyak motif-motif tertentu seperti misalnya keinginan untuk mendapatkan hasil investasi yang lebih besar dengan cara yang lebih cepat namun beresiko. Risiko investasi adalah merupakan sesuatu yang sangat wajar dan pasti ada dalam investasi. Risiko investasi sendiri

⁴ Syatuti, *Investasi Ekonomi dan Sosial Melalui Pertumbuhan Ekonomi*, (Jakarta: PT Nasya Expanding Management, 2022), hal 10.

terletak pada periode setelah diletakkannya aset untuk berinvestasi dan sebelum hasil dari investasi tersebut dapat dinikmati. Jarak antara waktu memulai investasi dan waktu untuk menikmati investasi adalah sebuah ketidakpastian terlepas dari prediksi yang sudah dilakukan.⁵ Memang semua investasi pada dasarnya memiliki resiko, namun investasi secara langsung kepada sektor-sektor yang jelas biasanya memiliki resiko yang lebih kecil dibandingkan investasi kepada sektor keuangan. Namun besarnya *return* yang ditawarkan oleh investasi pada sektor keuangan inilah yang membuat masyarakat lebih cenderung berinvestasi pada sektor keuangan seperti saham dan obligasi meski sudah mengetahui resiko yang cukup tinggi. Hal inilah yang pada akhirnya memicu pemerintah untuk pada akhirnya membuat produk hukum untuk mengoptimalkan peran investasi di pasar keuangan dan atau pasar modal. Namun memanglah seringkali rencana tidak berjalan seperti yang sudah diharapkan.

Hukum adalah suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat, hal ini dikarenakan adanya unsur-unsur pokok di masyarakat yang menghendakinya. Unsur-unsur tersebut adalah (1) setiap individu punya hasrat untuk hidup bersama; (2) hidup dan kehidupan Bersama dalam masyarakat adalah hal yang tidak dapat dipisahkan; dan (3) hidup dan kehidupan masyarakat merupakan sistem dan tiap sub sistem akan saling mempengaruhi.⁶

⁵ M. Rizal Afriandani, "Kedudukan dan Peran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Perwakilan Nusa Tenggara Barat (NTB) Dalam Menanggulangi Investasi Ilegal", (2023), hal. 8

⁶ Ahmad Yamin, Nurmadiyah, dan Muhammad Asriadi, "Hukum Sebagai Rekayasa Sosial dan Pembangunan (Kajian Sosiologi Hukum)", (2023), hal. 2533

Meski sudah ada banyak produk hukum yang dibuat oleh pemerintah agar investasi menjadi sebuah hal yang baik dan memberi keuntungan. Pada kenyataannya masih banyak sekali hal yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan di Indonesia. Masih sangat banyak sekali pelanggaran-pelanggaran peraturan, penyalahgunaan kekuasaan, serta permainan dalam dunia investasi. Karena hukum investasi di Indonesia ini sebenarnya relatif kurang lengkap dan masih terdapat banyak celah yang membuat hukum ini sendiri kemudian menjadi bumerang bagi pihak-pihak yang dirugikan dalam kesalahan investasi. Contohnya ketika terjadi penipuan dalam investasi pada sebuah perusahaan. Perusahaan tersebut dalam upayanya menghindari ganti rugi dan tanggung jawab, ia dapat mengajukan pailit.

Investasi sendiri masih belum menjadi hal biasa yang diketahui oleh masyarakat umum. Pemahaman serta kesadaran hukum masyarakat terkait perbuatan investasi sangatlah penting. Calon investor wajib memiliki ilmu pengetahuan dan kesadaran akan hukum terkait investasi, hal ini dikarenakan walaupun suatu penyelenggara investasi berbentuk badan hukum dalam bentuk apapun, bahkan koperasi sekalipun, hal ini bisa saja hanyalah merupakan kedok untuk memberikan keyakinan pada masyarakat untuk melakukan aksi penipuan investasi bodong.⁷ Minimnya pendidikan dan pengetahuan yang diterima oleh masyarakat di Indonesia menjadikan investasi sebuah hal yang hanya dapat dilakukan oleh mereka yang memang bekerja di bidang keuangan atau mereka-

⁷ Winda Fitri, "Tinjauan Yuridis Penegakan Hukum Terhadap Investasi Bodong yang Memakai Skema Ponzi", Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha, Vo.19, 2001, hal. 603.

mereka yang memiliki modal besar saja. Padahal kenyataannya, investasi dapat dilakukan oleh siapapun dimanapun dan dapat juga dilakukan dalam jumlah kecil sehingga masyarakat dengan modal yang sedikit juga dapat berinvestasi. Terutama pada zaman yang sudah serba modern ini, transaksi investasi memiliki pintu akses yang sangat mudah yaitu melalui platform online digital. Namun tentunya dalam berinvestasi harus diimbangi dengan pengetahuan dalam bidang ini.

Sebelum menjadi seorang investor, kita memang harus terlebih dahulu mempelajari bidang dimana kita akan menanamkan modal kita tersebut, karena memang meskipun investasi menjanjikan keuntungan, masih ada resiko kerugian yang ada yang harus dipertimbangan oleh setiap investor sesuai profil resiko masing-masing investor. Hal yang dimaksud dengan profil resiko adalah kemampuan seorang investor dalam menghadapi resiko investasi.⁸ Orang yang memiliki profil resiko tinggi biasanya akan berani untuk menginvestasikan modalnya ke tempat-tempat yang memang walaupun memiliki resiko tinggi namun juga dapat memberikan keuntungan yang besar. Kenyataannya banyak orang yang menginginkan keuntungan besar namun tidak semua orang dapat menanggung resiko besarnya juga. Berbeda dengan orang dengan profil resiko yang rendah, mereka akan sebisa mungkin berinvestasi pada tempat-tempat dimana risiko investasinya adalah sangat rendah. Misalnya saja berinvestasi

⁸ Gemal Pangabean, “Tips Investasi : Cara Menghitung Profil Resiko yang Sesuai dengan Portofolio”, (<https://duniafintech.com/tips-investas-cara-menghitung-profil-risiko-yang-sesuai-dengan-portofolio>, diakses pada 3 September 2023, pukul 22.13)

pada reksadana pasar uang dengan resiko yang bisa dibbilang relatif rendah dibandingkan dengan saham dengan resiko yang cukup besar.

Adanya resiko-resiko yang terjadi ketika melakukan investasi ini yang kemudian menjadi salah satu penghambat masyarakat dalam melakukan investasi. Selain itu juga yang menjadi penghambat terjadinya investasi adalah banyaknya penipuan dalam dunia investasi yang cenderung terlihat seperti tidak ditangani oleh pemerintah sehingga ketakutan masyarakat untuk melakukan investasi semakin menjadi-jadi. Namun meskipun begitu masih banyak orang yang mengkampanyekan investasi terutama semenjak adanya covid-19 yang menyerang ini, banyak orang mulai tertarik dalam dunia investasi. Namun seperti yang sudah dibahas sebelumnya, tidak semua orang mempunyai akses yang sama untuk pengetahuan akan investasi. Bahkan tak sedikit dari masyarakat yang sampai melakukan peminjaman uang baik kepada bank maupun pihak lain untuk bisa “berinvestasi”. Salah satu jasa peminjaman uang yang sedang ramai diperbincangkan adalah pinjaman online. Banyak orang yang pada akhirnya memanfaatkan ini sebagai usaha terakhir mereka dalam memperoleh uang yang kemudian akan “diinvestasikan” dengan harapan memperoleh keuntungan yang lebih besar daripada bunga dari pinjaman online tersebut.⁹ Pinjaman online sendiri dapat diartikan sebagai bentuk dari bantuan finansial berupa pinjaman dana yang dikeluarkan atau diberikan oleh lembaga keuangan kepada debitur namun pencairan dana dan pengajuan pinjaman

⁹ Darwin, “Pinjaman Online dan Jenis-Jenisnya”, (<https://www.julo.co.id/blog/apa-itupinjaman-online>, diakses pada 19 September 2023, pukul 22.39)

dananya dapat dilakukan dan diajukan secara online. Yang mana sebenarnya berbahaya dilakukan untuk investasi mengingat bahwa investasi sendiri memiliki resiko. Maka dari pada itu juga, pengetahuan akan investasi ini sebenarnya juga merupakan salah satu hal yang harus dipertimbangkan oleh pemerintah untuk dijadikan kurikulum dalam pendidikan formal.

Kegiatan investasi tentu saja sudah memiliki payung hukum, namun pada realitanya masih banyak sekali kasus investasi yang berbasis penipuan atau biasa disebut dengan investasi bodong. Adanya investasi bodong yang hadir di tengah-tengah masyarakat ini melahirkan pemikiran serta sentimen negatif dari masyarakat mengenai penanaman modal. Sentimen negatif ini kemudian mengakibatkan minat masyarakat untuk berinvestasi secara sehat semakin rendah. Mengingat pentingnya investasi bagi pertumbuhan ekonomi negara, investasi bodong harus segera ditangani karena selain membawa kerugian bagi para korban, juga membawa kerugian bagi perekonomian nasional.¹⁰ Penipuan investasi bisa terjadi dikarenakan masih minimnya akses masyarakat kepada pengetahuan seputar informasi, serta banyaknya oknum-oknum yang memberikan informasi dan pengetahuan yang salah mengenai investasi. Contohnya saja seperti kasus yang baru saja viral terjadi, yaitu penipuan investasi bodong yang menggunakan para *influencer* dari sosial media untuk mempromosikan investasi-investasi bodong yang berujung pada penipuan. Salah satu kasus paling ramai dibicarakan adalah kasus penipuan

¹⁰ Diani Sadiawati, Rianda Diekareshza, dan Muhammad Fauzan, “Rekonstruksi Perlindungan Hukum Terhadap Korban Investasi Bodong: Studi Komparasi Indonesia dan Amerika”, (2023), hal. 180-181

melalui platform trading Binomo yang melibatkan *influencer* yang bernama Indra Kenz. Badan Reserse Kriminal (Bareskrim) Kepolisian Republik Indonesia telah menetapkan tujuh orang tersangka kasus investasi ilegal platform *binaray option* Binomo. Kasus penipuan ini sudah memakan setidaknya 118 (seratus delapan belas) orang korban dengan kerugian mencapai Rp 83 miliar. Binomo merupakan platform trading dimana “investor” harus menebak apakah harga dari grafik tersebut akan naik atau turun dengan orientasi kepada analisis teknikal dari grafik yang sudah ada. Analisa teknikal dilakukan untuk menebak harga dengan melihat histori atau tren pergerakan harga sebelumnya, sehingga memungkinkan *trader* untuk menafsir pergerakan harga selanjutnya. Hal ini tentu menjadi sangat menggiurkan bagi masyarakat karena platform ini membuat seolah-olah *trading* adalah hal yang mudah dan tidak memerlukan ilmu khusus. Namun ternyata, pergerakan naik turunnya harga komoditi yang dijual di Binomo ini tidaklah sesuai dengan pasar dunia (real time). Bahwa ternyata naik turunnya harga yang ada pada situs Binomo ini merupakan skema manipulasi yang akhirnya menguntungkan bandar atau pemilik Aplikasi Binomo. Selain mendapatkan keuntungan dari hasil *trading*, Indra kenz juga terbukti ikut serta dalam peluang kemitraan dengan Binomo untuk menjadi “affiliator”, dimana ia mendapatkan keuntungan berupa pembayaran afiliasi. Pembayaran afiliasi adalah persentase bagi hasil klien afiliasi. Hal ini berarti Indra Kenz mendapatkan pendapatan afiliasi dari persentase pembagian pendapatan yang didapatkan dari para calon pemain yang mendaftar menggunakan *referral link* atau tautan referal darinya.

Perlu bagi para calon investor untuk terlebih dahulu mempelajari investasi ini, karena meskipun terlihat simpel masih banyak hal yang sulit yang harus dipelajari lebih dalam lagi sehingga dapat menghindari investasi-investasi yang salah. Selain itu juga masyarakat harus juga dapat memilah-milah tentang informasi apa saja yang mereka pilih untuk mereka terima sehingga tidak mengkonsumsi informasi yang salah yang pada akhirnya akan menjatuhkan mereka sendiri.

Banyaknya platform *online trading* mempermudah akses masyarakat untuk terjun ke dalam dunia investasi melalui platform digital. Terutama dalam kondisi masyarakat yang serba digital sekarang, membuat masyarakat semakin berbondong-bondong untuk melakukan investasi. *Online trading* sendiri masih menjadi hal yang cukup baru di Indonesia, sehingga tidak banyak orang memiliki bekal pengetahuan yang cukup untuk melakukannya. Namun kemudahan investasi dengan teknologi yang ada dan kurangnya pengetahuan dari masyarakat mengenai hal ini menjadi celah bagi oknum tidak bertanggungjawab untuk melakukan penipuan dengan menyebarkan berita bohong dan menyesatkan yang kemudian mengakibatkan kerugian konsumen dalam transaksi elektronik. Banyaknya penipuan transaksi elektronik membuat perlindungan hukum bagi para korban di sektor ini sangatlah penting. Hal ini tentunya telah diatur oleh Indonesia yang merupakan negara hukum. Salah satunya yaitu terdapat dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik dan Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 2016 tentang Perubahan atas Undang-Undang

Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik. Maka dari itu, berdasarkan latar belakang masalah yang ada, penulis melakukan penelitian terkait Kepastian dan Perlindungan Hukum Bagi Para Korban Penipuan Investasi (Studi Kasus Putusan Nomor 1240/Pid.Sus/2022/PN.Tng.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah penulis jabarkan diatas, maka dari itu berikut merupakan rumusan masalah yang akan dibahas lebih dalam pada penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana pengaturan dan perlindungan hukum terhadap korban penipuan investasi bodong menurut hukum positif di Indonesia?
2. Bagaimana implementasi hukum positif di Indonesia terhadap kasus penipuan investasi bodong di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini tidak lain adalah untuk menjawab rumusan permasalahan yang ada, yaitu:

1. Menganalisa pengaturan dan perlindungan hukum terhadap korban penipuan investasi bodong sesuai hukum positif di Indonesia.
2. Menganalisa implementasi hukum positif di Indonesia mengenai kasus penipuan investasi bodong di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua jenis manfaat, yaitu manfaat praktis dan manfaat teoritis.

a. Manfaat Teoritis:

Manfaat teoritis penelitian ini adalah dengan harapan bahwa penelitian ini dapat menjadi pedoman dan menjadi pengetahuan baru bagi para pembaca terkait dengan rumusan-rumusan masalah yang dibahas dan diteliti dalam penelitian.

b. Manfaat Praktis:

Manfaat praktis diadakannya penelitian ini adalah dengan harapan bahwa penelitian ini akan memberikan solusi atas permasalahan yang dibahas, yaitu mengenai permasalahan investasi bodong. Manfaat-manfaat yang ada tersebut sekiranya dapat diterapkan oleh beberapa pihak yang menjadi sasaran utama daripada kasus ini sendiri, yaitu:

1. Pemerintah, bermanfaat dalam upaya pengkajian regulasi serta evaluasi dari pelaksanaan regulasi yang sudah ada terkait dengan topik utama dari penelitian ini, yaitu mengenai Kepastian dan Perlindungan Hukum Bagi Para Korban Penipuan Investasi (Studi Kasus Putusan Nomor 1240/Pid.Sus/2022/PN.Tng.
2. Penyelenggara kegiatan investasi, bermanfaat dalam pelaksanaan dari regulasi yang sudah dibuat oleh pemerintah

agar kegiatan investasi dapat sesuai dengan regulasi yang sudah ada.

3. Masyarakat, bermanfaat dalam upaya memajukan perekonomian negara melalui investasi, agar masyarakat semakin mengerti tentang cara-cara berinvestasi yang benar dan dapat memilih instrumen investasi yang kredibel.

1.5 Sistematika Penelitian

Berikut merupakan sistematika penulisan dalam penelitian ini agar penelitian ini dapat berjalan dengan arah dan tujuan yang jelas :

BAB I: PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan juga sistematika penelitian.

BAB II: LANDASAN TEORI

Berisi landasan teori dan landasan konseptual yang digunakan. Dalam landasan konseptual sendiri akan berisikan kausalitas dan kaitan peristiwa yang sedang di bahas dalam penelitian ini dengan teori-teori dan fakta-fakta yang beredar di masyarakat.

BAB III: METODE PENELITIAN

Menjelaskan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sehingga penelitian ini dapat menjadi kredibel berdasarkan cara pemerolehan dan pengumpulan data yang dilakukan terkait dengan penelitian yang dibahas. Dalam metode penelitian ini terdiri dari jenis

penelitian, jenis data yang digunakan, cara perolehan data, pendekatan, dan juga analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

Berisi uraian pembahasan dan Analisa penelitian yang dilakukan baik secara kualitatif, kuantitatif.

BAB V: PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran atas keseluruhan penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan berisi jawaban dari permasalahan yang telah dirumuskan dalam penelitian dan penyelesaian masalah tersebut. Saran akan berisi masukan yang penulis miliki untuk mengatasi masalah yang menjadi topik utama dalam penelitian ini.

